

## ABSTRAK

### **Saodah: Pesan Dakwah dalam Film Insya Allah Sah (Study Analisis Wacana Teun A Van dijk)**

Aktifitas dakwah mempunyai arti luas, tidak hanya dengan berceramah saja, akan tetapi dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan tulisan, gambar, audio, audio visual (film). Film digunakan sebagai sarana baru yang berfungsi untuk menyebarkan dakwah. Film menjadi salah satu media yang sangat efektif dalam proses penyampaian pesan dakwah kepada para *mad'u*, dengan media film maka jangkauan dakwah tidak memiliki batasan ruang dan waktu. Film Insya Allah Sah adalah salah satu contoh film yang bergenre komedi dan religi yang didalamnya terdapat banyak pesan dakwah, dikemas dalam bentuk film sehingga memudahkan para *mad'u* menerima pesan dakwah yang disampaikan didalam film tersebut.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah (1) mengetahui struktur makro dalam film Insya Allah Sah, (2) mengetahui struktur mikro dalam film Insya Allah Sah, (3) mengetahui suprastruktur dalam film Insya Allah Sah.

Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana Teun A Van Dijk untuk meneliti dan mengkaji wacana yang ada di dalam film. Analisa wacana Van Dijk menitik tekankan pada struktur makro, struktur mikro, dan suprastruktur. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian studi deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menonton film, mengkalsifikasikan wacana yang termasuk struktur makro, struktur mikro dan suprastruktur. Dan menganalisis data-data yang telah terkumpul.

Setelah dilakukan analisi terhadap film Insya Allah Sah, dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) struktur makro dalam film Insya Allah yaitu aturan dalam Agama Islam dan budaya. (2) struktur mikro dalam film Insya Allah Sah meliputi semantik ( Latar: latar pertama, latar kedua, latar ketiga. Detail: pengarang menggunakan tokoh rekaan dalam cerita. Maksud: disampaikan dengan eksplisit dan terbuka) sintaksis (Koherensi: koheresi yang sering digunakan adalah kata "tapi". Bentuk kalimat: berpola deduktif-induktif. Kata ganti: kata ganti yang sering digunakan adalah kata ganti untuk orang kedua "kamu") stilistik (style yang digunakan dalam film ini adalah bahasa poken) retorik (menggunakan hiperbolik). (3) suprastruktur dalam film Insya Allah Sah meliputi inti cerita (proses hijrah seorang wanita dan pentingnya menepati sebuah janji), plot ( awal cerita, tengah cerita dan akhir cerita).

**Kata kunci: Film, wacana, dakwah**